

PENGARUH AKTIVA TETAP, HUTANG JANGKA PANJANG DAN MODAL TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Siti Khoirina

Prodi Akuntansi Universitas Mitra Indonesia

sitikhairina@umitra.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine how the Effect of Fixed Assets, Long-Term Debt, and Capital Against Net Profit on the Company Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk. This study uses descriptive quantitative data with primary and secondary data sources in the form of financial statements. The sampling used is fixed assets, long-term debt, capital and net income. The results of this study indicate that the simultaneous test results (Test F) obtained F count $11,327 > f$ table 2.90 with a significant result of $0,000 < 0,05$ which means that Fixed Assets, Long-term Debt and Capital jointly have an effect and significant against Net Profit. While t test results (1) Fixed Assets have a value of t count $3,736 > t$ table 2,03693 with a significant level of $0,001 < 0,05$, which means that Fixed Assets have a positive and significant effect partially on Net Profit. (2) Long-term Debt has a value of t count $-5,310 < t$ table 2,03693 with a significant level of $0,000 < 0,05$ which means that Long-Term Debt does not have a significant and partial effect on Net Profit. (3) Capital has a value of t count $3,143 < t$ table 2,03693 with a significant level of $0,004 > 0,05$, which means that capital has a significant and partial effect on Net Profit.

Keywords: Fixed Assets, Long-term Debt, Capital and Net Profit.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, Dan Modal Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder berupa laporan keuangan. Pengambilan sampel yang digunakan adalah Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, Modal dan Laba Bersih. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji secara simultan (Uji F) diperoleh F hitung $11,327 > f$ tabel 2,90 dengan hasil signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Modal secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Laba Bersih. Sedangkan Hasil uji t (1) Aktiva Tetap memiliki nilai t hitung $3,736 > t$ tabel 2,03693 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti Aktiva Tetap berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih. (2) Hutang Jangka Panjang memiliki nilai t hitung $-5,310 < t$ tabel 2,03693 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti Hutang Jangka Panjang tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih. (3) Modal memiliki nilai t hitung $3,143 < t$ tabel 2,03693 dengan tingkat signifikan $0,004 > 0,05$ yang berarti Modal berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih.

Kata Kunci : Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, Modal dan Laba Bersih

1. PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan utama dalam mencapai keuntungan atau menghasilkan laba. Laba merupakan suatu gambaran dari keberhasilan dalam melaksanakan aktivitas dan kegiatan operasi perusahaan. Aktivitas perusahaan tersebut berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Hal itu karena laba adalah elemen penting dari dana perusahaan

yang akan digunakan sebagai modal kerja yang menentukan kelangsungan perusahaan tersebut. Laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu yang panjang. Salah satu investasi tersebut adalah aktiva yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aktiva yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk dicapainya diperlukan pengelolaan yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatan akuntansinya.

Perusahaan yang sedang berkembang memerlukan modal untuk menjalankan keputusan dalam melakukan investasi. Modal tersebut dapat diperoleh dari keuntungan maupun ekuitas, hal tersebut menimbulkan suatu keputusan penting yang harus diambil oleh seorang manajer keuangan yaitu keputusan dalam memperoleh modal dalam memenuhi kebutuhan investasi, karena setiap sumber pendanaan yang berbeda akan mempunyai implikasi yang berbeda pada perusahaan. Kewajiban atau hutang merupakan salah satu sumber modal bagi perusahaan untuk mendanai perusahaan, agar dapat terus mengembangkan kegiatan usahanya serta dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui memaksimalkan laba. Sumber-sumber modal kerja tersebut berupa pendapatan bersih, keuntungan dari penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, penjualan obligasi, penjualan saham, kontribusi dari pemilik dana, dana pinjaman bank, dan kredit supplier.

Ketidakstabilan perolehan laba ini dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal yang terus meningkat sehingga mempengaruhi pencapaian laba bersih pada perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

2. METODELOGI PENELITIAN

Metode Penelitian yang dilakukan adalah berbentuk statistik deskriptif dan kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah data Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, Modal dan Laba Bersih perusahaan pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Sampel yang dipilih dari populasi yaitu Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, Modal dan Laba Bersih pada perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dalam bentuk laporan bulanan.

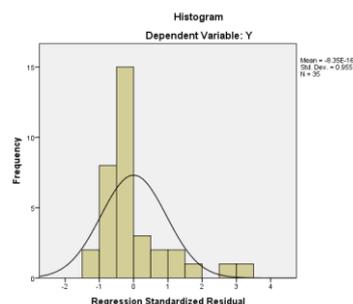
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

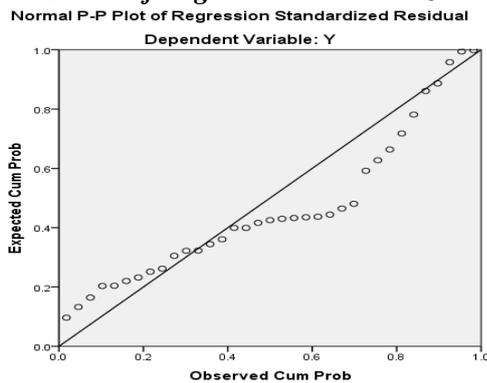
Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang sudah di iterasi atau tranformasi yang sudah terbebas dari gejala autokorelasi. Penelitian ini program komputer statistik SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) Versi 22 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Normalitas



Dari histogram terlihat bahwa kurva *dependent* dan *regression standardized residual* membentuk gambar seperti lonceng maka analisis regresi layak digunakan

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



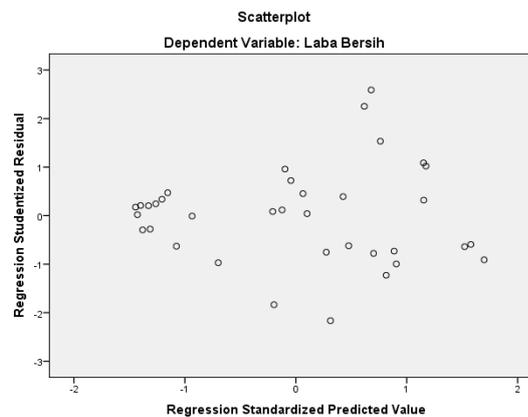
Dari *Normal P-P Plot Regression Standardized* terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka analisis regresi layak digunakan meskipun terdapat sedikit plot yang menyimpang dari garis diagonal.

Kolmogorov-Smirnov

Nilai Kolmogorov-Smirnov Asymp.Sig.(2-tailed)	Signifikansi	Kesimpulan
0.178	0.050	Ho diterima

Berdasarkan tabel Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-smirnov* dapat diketahui bawah Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,178 hal ini berarti tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 sehingga nilai residualnya berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar pada grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas tersebut nampak titik-titik memiliki pola-pola tertentu seperti gelombang atau semacamnya. Titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Aktiva Tetap	.193	5.186
Utang	.180	5.544
Modal	.835	1.197

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Berdasarkan hasil diatas maka dapat diketahui bahwa pada Collinearity Statistics pada nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.070

a. Predictors: (Constant), Modal, Aktiva Tetap, Utang

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel maka dapat dilihat nilai Durbin Watson diperoleh = 1,070. Hal ini terjadi autokorelasi karena nilai Durbin Watson berada diluar batas nilai dU (1,6529) dan 4-dU (2,3761). Untuk mengatasi hal tersebut maka digunakan metode *Cochrane-Orcutt* (CO).

Uji Autokorelasi Setelah Data di Iterasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.895

a. Predictors: (Constant), Modal, Aktiva Tetap, Utang

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel maka dapat dilihat nilai Durbin Watson diperoleh = 1,895 nilai ini dibandingkan dengan nilai statistik Durbin Watson (tabel) menggunakan nilai signifikansi 5%. Jumlah sampel 35 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3) diperoleh nilai dL= 1,2833 dan dU= 1,6528. Nilai DW 1,895 terletak antara dU dan 4-dU maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi positif.

Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = -24861,131 + 1,260 X_1 + (-1,815 X_2) + 0,338 X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -24861.131 artinya jika Aktiva Tetap (X_1), Hutang Jangka Panjang (X_2) dan Modal (X_3) nilainya adalah 0, maka laba bersih (Y) nilainya adalah -24861.131
2. Koefisien regresi variabel Aktiva Tetap (X_1) terhadap laba bersih (Y) bernilai positif sebesar 24859,871. Hal ini menunjukkan arti bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1 (satuan) variabel aktiva tetap (X_1), maka laba bersih (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 24859,871 (satuan). Dengan asumsi variabel independen lain dari model regresi adalah tetap.
3. Koefisien regresi variabel Hutang Jangka Panjang (X_2) terhadap laba bersih (Y) bernilai negatif sebesar -24862,946. hal ini menunjukkan arti bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1 (satuan) variabel Hutang Jangka Panjang (X_2) maka laba bersih (Y) mengalami penurunan sebesar -24862,946 (satuan) dengan asumsi bahwa variabel independen lain dari model regresi adalah tetap. Hal ini dikarenakan perusahaan belum efisien menggunakan hutang jangka panjang yang mengakibatkan laba bersih menurun.
4. Koefisien regresi variabel Modal (X_3) terhadap laba bersih (Y) bernilai positif sebesar 24860,793. Hal ini menunjukkan arti bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1 (satuan) variabel Modal (X_3), maka laba bersih (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 24860,793 (satuan). Dengan asumsi variabel independen lain dari model regresi adalah tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel diatas nilai R Square (R^2) sebesar 0,515. Dengan kata lain ini menunjukkan bahwa besar presentase laba perusahaan yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas yaitu aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan modal sebesar 51% sedangkan sisanya sebesar 49% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**ANOVA^a**

Model	F	Sig.
Regression	11.327	.000 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Modal, Aktiva Tetap, Utang

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai signifikansi untuk pengaruh variabel Aktiva Tetap (X_1), Hutang Jangka Panjang (X_2), dan Modal (X_3) secara simultan terhadap variabel laba bersih (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung menunjukkan sebesar 11,327 lebih besar dari F tabel sebesar 2,90. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian rumusan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Aktiva Tetap (X_1), Hutang Jangka Panjang (X_2), dan Modal (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laba bersih (Y).

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
(Constant)	-1.962	.058
Aktiva Tetap	3.736	.001
Utang	-5.310	.000
Modal	3.143	.004

Dari data di atas, maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut ini:

1. Hasil t-hitung Aktiva Tetap (X_1) sebesar 3,736 sedangkan t-tabel sebesar 2,03693 maka nilai t-hitung $>$ t-tabel. Sementara nilai signifikansi t-hitung variabel Aktiva Tetap (X_1) sebesar $0,001 < 0,05$. Dari perhitungan ini maka dapat diartikan bahwa variabel Aktiva Tetap (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih (Y).
2. Hasil t-hitung Hutang Jangka Panjang (X_2) sebesar -5,310 sedangkan t-tabel sebesar 2,03693 maka nilai t-hitung $<$ t-tabel. Sementara nilai signifikansi t-hitung variabel Hutang Jangka Panjang (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$. Dari perhitungan ini maka dapat diartikan bahwa variabel Hutang Jangka Panjang (X_2) tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih (Y).
3. Hasil t-hitung Modal (X_3) sebesar 3,143 sedangkan t-tabel sebesar 2,03693 maka nilai t-hitung $>$ t-tabel. Sementara nilai signifikansi t-hitung variabel Modal (X_3) sebesar $0,004 < 0,05$. Dari perhitungan ini maka dapat diartikan bahwa variabel Modal (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih (Y).

Pembahasan**a. Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Modal Secara Simultan Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang mempengaruhi laba, pertama adalah Aktiva Tetap, kedua Hutang Jangka Panjang dan ketiga Modal. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program spss 22 variabel Aktiva Tetap (X_1), Hutang Jangka Panjang (X_2), dan Modal (X_3) memiliki f-hitung lebih besar dari pada f-tabel yaitu $11,327 > 2,90$ dengan nilai signifikansi 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H_1) diartikan Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan IM. Pasma Suartika, dkk (2013) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih.

b. Pengaruh Aktiva Tetap Secara Parsial Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t-hitung Aktiva Tetap sebesar sebesar 3,736 sedangkan t-tabel sebesar 2,03693 maka nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel dengan nilai probabilitas sebesar 0,001 berarti lebih kecil dibanding 0,05 maka H_2 diterima, yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba bersih PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Nilai koefisien regresi positif, disini dapat diartikan bahwa aktiva tetap

dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan laba bersih, karena aktiva tetap merupakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan nilai yang cukup besar dan tidak untuk dijual kembali serta dominan harus diperhitungkan oleh perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Tri Ani Oxtaviana dan Ani Khusbbandiyah (2016) juga menyatakan adanya pengaruh antara Aktiva Tetap terhadap Laba Bersih.

c. Pengaruh Hutang Jangka Panjang Secara Parsial Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t-hitung Hutang Jangka Panjang lebih besar daripada t-tabel yaitu $-5,310 < 2,03693$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dibanding 0,05 maka H_3 ditolak, yang artinya ada tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Laba bersih PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Nilai t-hitung negatif dapat diartikan semakin tingginya hutang, maka akan semakin rendah laba perusahaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andri Tri Ani Oxtaviana (2016) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan secara parsial antara Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Bersih.

d. Pengaruh Modal Secara Parsial Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t-hitung Modal sebesar 3,143 sedangkan t-tabel sebesar 2,03693 maka nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel dengan nilai probabilitas sebesar 0,004 berarti lebih kecil dibanding 0,05 maka H_4 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba bersih PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Nilai t-hitung positif, disini dapat diartikan bahwa semakin cepat perputaran modal mengindikasikan penjualan yang lancar sehingga keuntungan meningkat.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tri Ani Oxtaviana (2016) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Modal terhadap Laba Bersih.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan mempunyai hubungan yang sangat kuat.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Aktiva Tetap berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba bersih PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Hutang Jangka Panjang tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Laba bersih PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Modal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba bersih PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

5. Refrensi:

Ahmad, Rulam (2014). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Ahman, Eeng. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Atmaja. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta

Dini, Kusuma Nazahah. *Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek*

- Indonesia Periode 2010-2015*). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Solusi Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program SPSS*. Semarang
- Hery. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta : Fakultas Ekonomi UI
- Hery. 2014 . *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grassindo
- Juan. 2012 . *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2017 . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta
- M, Reeve , James dkk. 2012 . *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Oxtaviana. Ani. Tri. 2016. *Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Purwokerto : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rahardjo,Budi. 2010 . *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta
- Riadi,Edi. 2016 . *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia
- Riyanto,Bambang. 2011 . *Manajemen Keuangan* . Jakarta :Salemba Empat
- Rudianto. 2012 . *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- S, Carl dkk. 2016 . *Pengantar akuntansi*. Jakarta:Salemba Empat
- S.R , Soemarso. 2010 .*Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Sanusi, Anwar. 2016 .*Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sartono,Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta
- Suartika, Pasma. 2013 . *Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.
- Sugiyono. 2016 .*Metode penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Werner R, Murhadi. 2015 . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat